

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROPES YANG
DIIRINGI PEMBERIAN *REWARD* PADA BIDANG
STUDI MATEMATIKA DI KELAS XI IPA
SMA NEGERI 9 PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan



DELVIA AFRILIANI

NIM. 04957

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROPES YANG
DIHIRINGI PEMBERIAN *REWARD* PADA BIDANG
STUDI MATEMATIKA DI KELAS XI IPA
SMA NEGERI 9 PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan



DELVIA AFRILIANI

NIM. 04957

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran ROPES yang Diiringi Pemberian *Reward* pada Bidang Studi Matematika di Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Padang

Nama : Delvia Afriliani

NIM : 04957

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

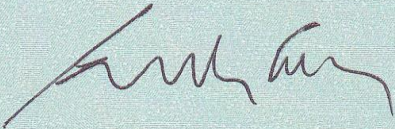
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 17 Juli 2012

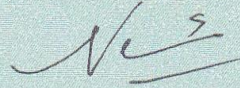
Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Lutfian Almash, M.S
NIP. 19500506 197503 1 001



Dra. Nilawasti ZA
NIP. 19490408 1975503 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Delvia Afriliani
NIM : 04957
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

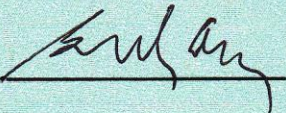
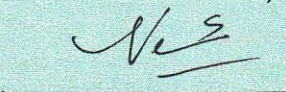
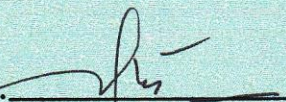
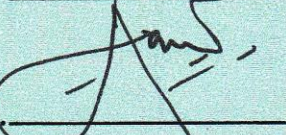
dengan judul

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROPES YANG DIIRINGI PEMBERIAN *REWARD* PADA BIDANG STUDI MATEMATIKA DI KELAS XI IPA SMA NEGERI 9 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 17 Juli 2012

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Lutfian Almash, M.S	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Nilawasti ZA	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Yarman, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dr. Armianti, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Arnellis, M.Si	5. 

ABSTRAK

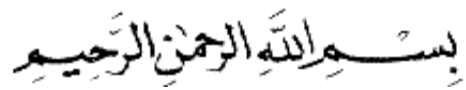
Delvia Afriliani : Penerapan Model Pembelajaran ROPES yang Diiringi Pemberian *Reward* pada Bidang Studi Matematika Di Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Padang

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah masih di dominasi oleh guru sebagai pemberi informasi. Hal ini terlihat dari aktivitas belajar siswa yang cenderung rendah dan monoton. Selain itu, terlihat keengganan siswa dalam mengajukan pertanyaan, mengeluarkan pendapat, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Pada akhir pelajaran terlihat jarang guru memberikan simpulan akhir. Melihat gejala tersebut maka diterapkanlah model pembelajaran ROPES yang diiringi pemberian *reward* pada bidang studi matematika di kelas XI IPA SMAN 9 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran ROPES yang diiringi pemberian *reward* terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika siswa di kelas XI IPA SMAN 9 Padang. Hipotesis penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran ROPES yang diiringi pemberian *reward* lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pra eksperimen dengan rancangan *Randomized Countrol Group Only Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Padang. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik random sampling dimana terpilih kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan tes hasil belajar. Tes belajar yang diberikan berbentuk soal essay.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa cenderung meningkat. Sementara itu, dari analisis data hasil belajar diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 80,4 sedangkan pada kelas kontrol adalah 71,1. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *software* Minitab. Berdasarkan analisis menggunakan uji-t diperoleh nilai *P-value* sebesar 0,002. Harga *P-value* yang diperoleh ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis yang diajukan diterima dengan taraf kepercayaan 95%. Artinya hasil belajar matematika siswa dengan penerapan model pembelajaran ROPES yang diiringi pemberian *reward* lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran ROPES yang Diiringi Pemberian *Reward* pada Bidang Studi Matematika Di Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Padang”**.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan dan bantuan kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Lutfian Almash, M.S., Pembimbing I.
2. Ibu Dra. Nilawasti, ZA, Pembimbing II dan sekaligus Penasehat Akademik.
3. Bapak Drs. H.Yarman, M.Pd dan Ibu Dra. Arnellis, M.Si, Anggota Tim Penguji.
4. Ibu Dr. Armianti, M.Pd Anggota Tim Penguji sekaligus Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Muhammad Subhan, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak Suherman S.Pd, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP

8. Ibu Dra. Hj. Nilma Lafrida, M.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Padang.
9. Ibu Dra. Widiastuti, Guru Bidang Studi Matematika SMA Negeri 9 Padang.
10. Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha SMA Negeri 9 Padang
11. Siswa kelas XI IPA 2 dan XI IPA 4 SMA Negeri 9 Padang, objek penelitian
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP, khususnya angkatan 2008 terutama untuk mahasiswa Program Reguler Mandiri.
13. Kedua orang tua peneliti dan segenap keluarga besar peneliti yang ikut memberi restu dan do'a bagi peneliti

Semoga bantuan, arahan, bimbingan, dan do'a yang mengiringi dari Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Terakhir peneliti menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 17 Juli 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

Daftar isi	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pembelajaran Matematika.....	8
2. Model Pembelajaran ROPES (Review, Overview, Presentation, Exercise, Sumary).....	9
3. <i>Reward</i>	12
4. Pelaksanaan Pembelajaran ROPES dalam Pembelajaran Matematika yang diiringi dengan <i>Reward</i>	14
5. Aktivitas Belajar	16
6. Hasil Belajar	18
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual.....	19
D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian.....	20
1. Pertanyaan Penelitian.....	21
2. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22

A.	Jenis Penelitian.....	22
B.	Populasi dan Sampel.....	22
1.	Populasi.....	22
2.	Sampel	23
C.	Variabel dan Data	26
1.	Variabel.....	26
2.	Jenis dan Sumber Data.....	26
D.	Prosedur Penelitian	27
1.	Tahap Persiapan.....	27
2.	Tahap Pelaksanaan.....	28
3.	Tahap Penyelesaian.....	2830
E.	Instrumen Penelitian	30
1.	Lembar observasi.....	30
2.	Tes Hasil Belajar.....	31
F.	Teknik Analisis Data.....	36
1.	Analisis Hasil Observasi	36
2.	Analisis Tes.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN		40
A.	Deskriptif Data.....	40
B.	Analisis Data.....	42
C.	Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		63
A.	Kesimpulan	63
B.	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN.....		67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah dan Persentase Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas Berdasarkan Nilai Mid Semester Genap Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Padang	3
2. Aktivitas Siswa yang Diamati pada Pembelajaran ROPES yang Diiringi Pemberian <i>Reward</i>	17
3. Rancangan Penelitian.....	22
4. Jumlah Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Padang pada Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012	23
5. Nilai <i>P-value</i> Uji Normalitas Kelas Populasi.....	24
6. Indeks Pembeda	33
7. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	34
8. Indeks Kesukaran.....	34
9. Kriteria Besarnya Reliabilitas	36
10. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	37
11. Jumlah dan Persentase Siswa yang Melakukan Aktivitas Belajar Selama Penerapan Model Pembelajaran ROPES yang Diiringi Pemberian <i>Reward</i>	40
12. Hasil Analisis Data Tes Akhir pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Persentase Siswa yang Bertanya pada Guru	43
2. Persentase Siswa yang Mengeluarkan Pendapat.....	43
3. Persentase Siswa yang Merangkum Materi	44
4. Persentase Siswa yang Memperhatikan Penjelasan Guru.....	45
5. Persentase Siswa yang Mendengarkan Penjelasan Guru	46
6. Persentase Siswa yang Melakukan Presentasi	46
7. Persentase Siswa yang Memperhatikan Siswa Lain yang Melakukan Presentasi	47
8. Persentase Siswa yang Mendengarkan Siswa Lain yang Melakukan Presentasi	48
9. Persentase Siswa yang Bertanya pada Siswa yang Presentasi.....	48
10. Persentase Siswa yang Mengeluarkan Pendapat Setelah Kegiatan Presentasi	49
11. Persentase Siswa yang Mengerjakan Soal Latihan	50
12. Persentase Siswa yang Membuat Kesimpulan	50
13. Rata-rata Persentase Setiap Aktivitas Siswa Selama Penerapan Model Pembelajaran ROPES yang Diiringi Pemberian <i>Reward</i> Dalam Pembelajaran Matematika	54
14. Contoh Hasil Jawaban Siswa Ketika Mengerjakan Soal Latihan	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Nilai Ujian Mid Semester Bidang Studi Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Padang	67
2. Uji Normalitas Populasi	69
3. Uji Homogenitas Populasi dan Uji Kesamaan Rata-rata	72
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	73
5. Kisi-kisi Soal Tes Uji Coba	78
6. Soal Uji Coba Tes Akhir	80
7. Penskoran Soal Uji Coba	81
8. Distribusi Nilai Uji Coba Tes	86
9. Distribusi Nilai Tes Uji Coba Kelompok Tinggi dan Kelompok Rendah	87
10. Perhitungan Indeks Pembeda Soal	88
11. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal	89
12. Analisis Item Tes Uji Coba	90
13. Perhitungan Reliabilitas Tes Uji Coba	91
14. Soal Tes Akhir	92
15. Penskoran Soal Tes Akhir	93
16. Distribusi Nilai Tes Akhir Kelas Sampel	97
17. Uji Normalitas Kelas Sampel	99
18. Uji Homogenitas Kelas Sampel	100
19. Uji Hipotesis Kelas Sampel	101
20. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen	102
21. Dokumentasi	105



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan suatu mata pelajaran mengenai cara berpikir dan bernalar yang sangat diperlukan untuk mengembangkan sains dan teknologi. Mata pelajaran matematika telah diperkenalkan kepada siswa sejak tingkat dasar hingga tingkat yang lebih tinggi. Mata pelajaran matematika tidak hanya memperlihatkan kemampuan cara berhitung tetapi juga dalam berpikir secara bernalar dan berlogika.

Tujuan pembelajaran matematika menurut Permendiknas No.22 tahun 2006 adalah:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Apabila tujuan pembelajaran tersebut tercapai maka telah terjadi suatu proses dan akan diperoleh suatu hasil belajar yang baik. Namun dibalik

peranan dan manfaat matematika, masih banyak siswa yang menganggap matematika sebagai ilmu yang kurang menarik, kurang disenangi, dan dianggap sangat sulit. Hal ini dikarenakan matematika yang selalu diidentikkan dengan angka dan rumus. Kenyataan ini menimbulkan keengganan siswa untuk mempelajari matematika secara maksimal. Kondisi siswa yang seperti ini berdampak pada rendahnya minat dan aktivitas belajar matematika siswa.

Mengingat pentingnya matematika maka peranan guru sangat diperlukan sekali dalam menentukan sukses atau tidaknya seorang siswa mampu berpikir secara logis, jelas, teratur, dan sistematis. Selain itu, guru hendaknya berusaha dalam meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa terhadap pelajaran matematika namun tidak otoriter dan memaksakan kehendaknya sehingga siswa dapat menyenangi pelajaran matematika dan memperoleh hasil belajar matematika yang sangat memuaskan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 9 Padang pada tanggal 30 Januari hingga 7 Februari 2012 pada kelas XI IPA 2, XI IPA 4, dan XI IPA 5 terlihat bahwa proses pembelajaran matematika di setiap kelas tersebut masih terpusat pada guru. Artinya, proses pembelajaran masih bergantung pada guru, dimana guru berperan sebagai pemberi informasi dan siswa penerima informasi. Aktivitas pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung terasa monoton. Guru menjelaskan materi yang dipelajari pada hari itu. Setelah itu, siswa diberikan soal latihan dan diminta untuk mengerjakannya.

Hasil pengamatan lainnya adalah kurang beraninya siswa dalam bertanya dan megemukakan pendapat. Hal ini terlihat sewaktu proses pembelajaran berlangsung ada beberapa orang siswa bingung terhadap materi yang disampaikan oleh guru namun siswa tersebut enggan untuk bertanya kepada guru yang bersangkutan. Siswa juga terlihat enggan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Aktivitas menyimpulkan materi pelajaran masih terlihat kurang di akhir pembelajaran. Hendaknya siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran pada hari itu sehingga siswa memiliki penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Selain itu juga untuk melihat siswa mana yang aktif dan menyimak dengan baik materi pembelajaran yang diberikan dari awal hingga akhir pembelajaran.

Berikut ini disajikan persentase siswa yang tuntas dan tidak tuntas berdasarkan nilai mid semester genap matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran matematika di sekolah tersebut adalah 72.

Tabel 1: Persentase Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas Berdasarkan Nilai Mid Semester Genap Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012.

Kelas	Jumlah siswa	Ketuntasan			
		Tuntas (≥ 72)		Belum tuntas (< 72)	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6
XI IPA ₁	27	10	37,04	17	62,96
XI IPA ₂	39	13	33,33	26	66,67
XI IPA ₃	40	15	37,50	25	62,50
XI IPA ₄	38	16	42,11	22	60,53
XI IPA ₅	39	12	30,77	27	69,23
Jumlah	183	66		117	

Sumber: Wakil Kepala SMA Negeri 9 Padang Bidang Kurikulum.

Tabel 1 menunjukkan persentase siswa yang tuntas dan tidak tuntas berdasarkan nilai ujian mid semester genap matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012. Secara keseluruhan, terlihat bahwa hasil yang ditunjukkan kurang baik. Jika hal ini terus dibiarkan maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin kurang baik. Padahal matematika merupakan mata pelajaran mengenai cara berpikir dan bernalar, tidak hanya sekedar berhitung. Oleh sebab itu, untuk memperbaiki permasalahan tersebut diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang dirancang agar siswa lebih aktif dalam mempelajari matematika sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik pula.

Sesuai dengan penjelasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akan berhasil jika pembelajaran tersebut dapat membuat siswa menjadi aktif. Keaktifan siswa dalam pembelajaran diharapkan mampu mengatasi masalah tersebut. Salah satu solusi pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercices, and Summary*) yang diiringi pemberian *reward*.

Dalam penerapan model pembelajaran ROPES ini, siswa dituntut untuk berpikir aktif selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi tetapi siswa juga berperan sebagai pemberi informasi. Siswa dituntut untuk mencari sumber sebanyak-banyaknya. Kemudian informasi yang diperoleh akan disampaikan

lewat presentasi yang dilakukan secara individu. Dengan demikian siswa dapat bekerja secara mandiri namun tetap dalam bimbingan guru. Apabila siswa diberikan kesempatan belajar secara mandiri maka siswa akan memperoleh makna dan konsep pembelajaran dengan baik dan berbekas.

Pada akhir pembelajaran, guru dan siswa akan menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama sehingga siswa memiliki penguatan terhadap materi pelajaran tersebut. Sedangkan *reward* digunakan untuk memberi penghargaan pada siswa. Tujuannya agar siswa berani bertanya, mengeluarkan pendapat, dan membuat aktivitas belajar siswa menjadi meningkat dan tidak monoton.

Pentingnya ROPES diberikan dapat membuat siswa menjadi lebih mandiri dan aktif dalam belajar serta dengan pemberian *reward* diharapkan membuat siswa jadi merasa senang dan dihargai terhadap usaha yang telah dilakukannya. Berdasarkan pernyataan di atas maka diadakan suatu penelitian tentang **“Penerapan Model Pembelajaran ROPES yang Diiringi Pemberian *Reward* Pada Bidang Studi Matematika di Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Proses pembelajaran yang masih bergantung pada informasi yang diberikan guru.
2. Kurangnya aktivitas belajar matematika.

3. Kurangnya keberanian siswa untuk bertanya jika ada yang tidak dimengerti.
4. Hasil belajar matematika siswa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini masalah difokuskan pada rendahnya aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Padang dengan penerapan model pembelajaran ROPES yang diiringi pemberian *reward* ?
2. Apakah hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Padang dengan penerapan model pembelajaran ROPES yang diiringi pemberian *reward* lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa dengan penerapan pembelajaran konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. mengetahui aktivitas belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Padang dengan penerapan model pembelajaran ROPES yang diiringi pemberian *reward*.

2. mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Padang dengan penerapan model pembelajaran ROPES yang diiringi pemberian *reward* lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa dengan penerapan pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan pengalaman yang paling berharga. Selain itu, dapat dijadikan acuan jika telah menjadi guru.
2. Bahan pertimbangan bagi guru matematika untuk menerapkan model pembelajaran ROPES yang diiringi pemberian *reward*.
3. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada siswa sehingga proses pembelajaran lebih bervariasi dan mampu meningkatkan aktivitas serta perolehan hasil belajar yang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Aktivitas belajar matematika mengalami peningkatan di setiap pertemuannya dengan penerapan model pembelajaran ROPES yang diiringi pemberian *reward* di kelas XI IPA SMA Negeri 9 Padang. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas siswa untuk masing-masing aktivitas pada setiap pertemuannya yakni keaktifan siswa untuk mencari sumber bacaan yang sesuai dengan materi yang dipelajari kemudian merangkumnya. Kesiapan siswa untuk melakukan presentasi di depan kelas. Hal lainnya adalah siswa semakin berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.
2. Berdasarkan analisis data hasil belajar disimpulkan bahwa hasil belajar matematika di kelas yang menggunakan penerapan model pembelajaran ROPES yang diiringi pemberian *reward* lebih tinggi daripada di kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Pencapaian ketuntasan siswa di kelas yang menggunakan penerapan model pembelajaran ROPES yang diiringi pemberian *reward* sebanyak 78,9% siswa sedangkan di kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional

sebanyak 48,7% siswa. Namun secara klasikal, ketuntasan belum mencapai ketuntasan klasika 85%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa hal yang ingin disarankan yaitu:

1. Melihat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ROPES yang diiringi pemberian *reward* berdampak positif terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika siswa, maka hendaknya guru matematika terutama guru matematika SMA Negeri 9 Padang dapat menerapkannya.
2. Persentase ketuntasan kelas eksperimen mengalami peningkatan tetapi belum mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 85%. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan kembali agar mencapai ketuntasan klasikal 85%. Selain itu, diharapkan dalam cakupan materi yang lebih luas dan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- David Aprizon. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran ROPES Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2010/2011*. Padang: UN.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muliyardi, 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang : Jurusan Matematika FMIPA UNP.
- Prawironegoro, Pratiknyo. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta: P2LPTK.
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suherman, Erman, dkk. 2003 *strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Syafriandi. 2001. *Analisis Statistik Inferensial dengan Menggunakan Minitab*. Padang: UNP Press.